

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk mempelajari sistem kerja praktis yang degan pelaksanaannya diharapkan dapat menjadi media penumbuhan keterampilan dan keahlian pada mahasiswa. Pada pelaksanaannya, PKL dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan merasakan cara kerja pada instansi yang dipilih menjadi tempat PKL. Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan pada kesempatan kali ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup masyarakat, yaitu dengan memanajemen intervensi gizi (MIG) masyarakat. Proses pelaksanaan PKL ini dilaksanakan secara daring pada wilayah tempat tinggal mahasiswa, sebagai bentuk pencegahan penyebarah Covid- 19.

Pelaksanaan PKL MIG dimulai dengan penghimpunan data secara daring. Berdasarkan data yang didapatkan, dapat diketahui bahwa seluruh responden berdomisili di daerah pedesaan, yaitu Kecamatan Kalisat dnegan jumlah anggota keluarga mayoritas responden adalah 4-5 orang. Dapat diketahui mayoritas tingkat pendidikan terakhir kepala keluarga dan ibu adalah tamat SMA. Setelah mendapatkan data seluruh responden, didapatkan masalah yang perlu dipecahkan adalah 12 dari 14 ibu hamil dan ibu nifas atau yang memiliki bayi <3 bulan dengan konsumsi tablet Fe <90.

Pemberian tablet Fe pada Ibu hamil telah diatur dalam Permenkes RI No.97 tahun 2014 sebagai pelayanan yang diberikan dalam pemeriksaan antenatal (Kemenkes RI, 2014). Ibu hamil harus mendapatkan tablet Fe dan asam folat minimal 90 tablet selama masa kehamilan yang diberikan sejak kontak pertama. Namun, selama hampir 20 tahun program ini dilaksanakan di Indonesia sebagai salah satu strategi pencegahan dan penanggulangan anemia gizi besi yang efektif meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil, cakupan penerimaan tablet Fe di Indonesia masih rendah. Selain itu, tingkat konsumsi tablet Fe sesuai anjuran di

Indonesia juga dinilai masih rendah. Besarnya masalah ini menyebabkan perlunya ada program peningkatan minat konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil. Program ini diharapkan dapat membantu menurunkan risiko ibu hamil dan menyusui yang terkena anemia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana perencanaan program gizi untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dan ibu nifas/ yang memiliki bayi <3 bulan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini antara lain:

1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta pemahaman mahasiswa terhadap kesenjangan ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan dan fakta yang terdapat dilapangan mengenai tingginya tingkat konsumsi tablet Fe ibu hamil dan ibu nifas/ yang memiliki bayi <3 bulan yang <90 tablet.
2. Mengembangkan keterampilan komunikasi, konsultasi, menyusun program, serta menyelesaikan masalah tingginya tingkat konsumsi tablet Fe ibu hamil dan ibu nifas /yang memiliki bayi <3 bulan yang <90 tablet pada lapangan.
3. Meningkatkan kemampuan melaksanakan Manajemen Intervensi Gizi dalam rangka menurunkan tingkat konsumsi tablet Fe ibu hamil dan ibu nifas/ yang memiliki bayi <3 bulan <90 tablet pada daerah tempat tinggal masing- masing.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari diselenggarakannya kegiatan ini antara lain:

1. Mampu melakukan survei terkait gizi di masyarakat secara daring.

2. Mampu melakukan analisis situasi/ masalah berdasarkan hasil survei daring.
3. Mampu merancang program intervensi gizi untuk menurunkan tingkat konsumsi tablet Fe ibu hamil dan ibu nifas/ yang memiliki bayi <3 bulan sesuai dengan prinsip perencanaan program gizi dan situasi pandemi saat ini.
4. Mampu mengimplementasikan program gizi untuk menurunkan tingkat konsumsi tablet Fe ibu hamil dan ibu nifas/ yang memiliki bayi <3 bulan yang <90 tablet, yang telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang sesuai dengan situasi pandemi saat ini.
5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Menjadi media peningkatan kemampuan melaksanakan Manajemen Intervensi penurunan tingkat konsumsi tablet Fe ibu hamil dan ibu nifas/ yang memiliki bayi <3 bulan yang <90 tablet.

2. Bagi Masyarakat

Menjadi referensi media penyelesaian masalah rendahnya tingkat konsumsi tablet Fe Ibu hamil dan ibu nifas/ yang memiliki bayi <3 bulan secara penuh (90 tablet) .